

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh karakteristik dewan sebagai mekanisme corporate governance yang terdiri dari komisaris independen, persentase kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris dan ukuran komite audit terhadap konservatisme akuntansi yang terjadi pada perusahaan manufaktur baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan bukti empiris dari hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel proporsi komisaris independen menunjukkan nilai t_{hitung} 0,246 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,806 sehingga dapat disimpulkan bahwa proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Hasil pengujian variabel proporsi kepemilikan institusional menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,546 dengan tingkat signifikansi 0,587 sehingga dapat disimpulkan proporsi kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
3. Hasil pengujian variabel ukuran dewan komite audit menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,911 dengan nilai signifikansi sebesar 0,365 sehingga dapat disimpulkan ukuran dewan komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

4. Hasil pengujian variabel proporsi dewan komisaris menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,528 dengan nilai signifikansi sebesar 0,599 sehingga dapat disimpulkan proporsi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

B. Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Variabel *Corporate Governance* dalam penelitian ini diwakilkan dengan proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran komite audit dan proporsi dewan komisaris dimana keempat variabel tersebut kurang dapat mengukur praktik *corporate governance* terhadap konservatisme akuntansi.
2. Sampel yang digunakan oleh penulis terbatas hanya pada perusahaan manufaktur saja, dimana kita ketahui bahwa masih banyak jenis perusahaan lainnya.
3. Periode tahun penelitian relatif pendek yaitu 2008-2010 dan jumlah sampel yang 33 perusahaan dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan beberapa variabel karakteristik dewan komisaris dan dan efektivitas dewan dalam mengimplementasikan *corporate governance* di perusahaan dalam

mengukur konservatisme supaya dapat diperbandingkan dengan lebih jelas.

2. Memperbanyak sampel yang digunakan, tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat memberikan konsistensi atau tidaknya hasil penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu.